

SOSIALISASI DAN GERAKAN AKSI BERSIH PANTAI SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN WISATA RAMAH LINGKUNGAN DI PANTAI CEMARA DESA MOJOMULYO PUGER

Jamilatun Nafi'ah¹, Khurin'in Ratnasari², M. Ali Ridha³, Eka Yahya Setyanto⁴

¹Universitas Al-Falah As-Sunniyyah Kencong Jember

²Universitas Al-Falah As-Sunniyyah Kencong Jember

³Universitas Negeri Jember

⁴Universitas Negeri Jember

Email : 2106049302@inaifas.ac.id

Abstrak

Pantai Cemara merupakan salah satu destinasi wisata populer yang berada di desa Mojomulyo, Kecamatan Puger. Pantai cemara memiliki keunikan daripada pantai lain dengan bercirikan pohon cemara yang hidup di pantai. Namun, pantai ini mengalami masalah yang cukup serius dengan banyaknya sampah berserakan. Jenis sampah yang ditemukan berjenis organik dan anorganik berasal dari tiga sumber yaitu, alam, masyarakat yang membuang sampah ke sungai, dan juga pengunjung yang membuang sampah sembarangan di sekitar bibir pantai. Untuk itu, perlunya kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan pantai wisata dengan tidak membuang sampah sembarangan. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah mewujudkan pantai cemara sebagai pantai wisata ramah lingkungan dengan memberikan kesadaran kebersihan lingkungan pantai Cemara kepada masyarakat Desa Mojomulyo. Metode pengabdian ini adalah pendekatan Asset Based Community Development (ABCD). Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Mojomulyo, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember. Hasil pengabdian ini adalah program CERIA berisi kegiatan sosialisasi diselenggarakan dengan lancar dan sesuai dengan indikator keberhasilan yang sudah dimuat sebelumnya. Kegiatan lainnya yaitu aksi bersih pantai berhasil mengangkut sekitar 40 plastik sampah. Dampak dari kegiatan ini adalah dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam menjaga lingkungan pantai yang nantinya dapat membuat pantai menjadi bersih, nyaman, dan meningkatkan daya tarik wisatawan ke pantai.

Kata Kunci : Gerakan Bersih, Pantai, Wisata Ramah Lingkungan,

PENDAHULUAN

Jember merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Jawa Timur. Secara administratif, bagian utara Kabupaten Jember berbatasan dengan Kabupaten Bondowoso dan Probolinggo, pada bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Banyuwangi, bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Lumajang dan selatan berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia. Dari segi geografis, Kabupaten Jember memiliki posisi yang strategis dengan berbagai potensi sumber daya alam yang dikelilingi oleh gunung, sungai, pantai dan juga laut.¹

Salah satu potensi yang patut diperhatikan datang dari sektor pariwisata yaitu Pantai Cemara yang terletak di Dusun Kalimalang, Desa Mojomulyo, Kecamatan Puger. Pantai Cemara merupakan salah satu destinasi wisata masyarakat Jember dikarenakan keunikan dimana pantai identik dengan pohon kelapa namun di pantai ini justru banyak pohon cemara yang ditunjukkan pada Gambar 1. Selain keunikannya dengan pohon cemara, tarif masuk yang ramah di kantong juga menjadi alasan wisatawan untuk datang berkunjung ke pantai Cemara. Para wisatawan yang datang membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar. Pohon cemara yang berada di pantai ini selain menjadi pengikat wisatawan, juga memiliki banyak manfaat diantaranya adalah menjaga ekosistem pantai, pelindung dari abrasi dan tsunami, menjadi tempat tinggal hewan-hewan tertentu, dan menjadi pemecah angin.²



Gambar 1 Pantai Cemara

Namun saat ini, pantai cemara tercemar dengan banyaknya sampah berserakan yang mengurangi keindahan pantai. Sampah-sampah tersebut berasal dari sungai yang mengalir dimana masyarakat masih membuang sampah ke sungai, kesadaran pengunjung pantai yang masih rendah dengan tidak membuang sampah pada tempatnya, tidak adanya Tempat Pembuangan Akhir (TPA) ataupun pengolahan sampah yang memadai yang membuat sampah hanya dikumpulkan di satu titik tanpa adanya tindak lebih lanjut. Komposisi sampah organik berupa

¹ pemerintah kab. Jember, "No Title" (n.d.), <https://www.jemberkab.go.id/selayang-pandang/>.

² Mellyana, "No Title," <https://wanaswara.com/cemara-laut-%09manfaat-bagi-pantai/>.

daun-daun atau batang yang berada di kawasan pantai wisata adalah 63,26% dengan sisanya yaitu 33,27% berupa sisa limbah rumah makan.³

Selain sampah organik, sampah non organik juga banyak terdapat di pantai Cemara yang dimana ini sungguh membahayakan karena tidak mudah terurai.⁴ Sampah anorganik yang didapatkan di pantai Cemara adalah berupa bungkus makanan, botol plastik bekas, dan peralatan plastik. Sampah anorganik lebih berbahaya karena dapat merusak ekosistem karena selain susah diuraikan oleh bakteri juga dapat membahayakan hewan seperti penyu. Penyu akan menganggap bahwa plastik adalah ubur-ubur dan memakannya yang dapat menyebabkan kematian.⁵ Selain itu hewan laut lainnya seperti paus dan lumba-lumba juga akan mengalami nasib yang sama dengan penyu. Sampah non organik di laut juga akan menghambat perjalanan kapal dan kesehatan masyarakat pesisir pantai.⁶

Mengacu dari permasalahan diatas, kesadaran masyarakat perlu ditingkatkan dalam menjaga lingkungan pantai. Menurut Selviana, bahwa destinasi wisata yang bersih akan meningkatkan citra dari tempat wisata itu sendiri, dimana pada zaman penuh teknologi, informasi begitu cepat sampai kepada masyarakat.⁷ Untuk itu, kami sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat mencanangkan program CERIA (Cegah dan Rawat Indanya Alam) yaitu program berbentuk sosialisasi dengan tema pentingnya tempat wisata bersih dan bahayanya sampah dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dengan tujuan tercapainya pantai Cemara sebagai wisata ramah lingkungan dan aksi bersih pantai sebagai bentuk kepedulian kami akan kesadaran dalam menjaga dan merawat lingkungan pantai wisata.⁷

METODE PEMBERDAYAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian adalah pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD) yang mempunyai lima langkah kunci yaitu *Discovery* (Menemukan), *Dream* (Impian), *Design* (Merencanakan), *Define* (Menentukan), *Destiny* (Lakukan).

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Mojomulyo, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember. Program kerja diselenggarakan di pantai Cemara yang lokasinya ditunjukkan pada Gambar 2 berlangsung di bulan Agustus 2023 dengan

³ Nazriati Nazriati et al., "Gerakan Bersih-Bersih Pantai Balekambang Dari Sampah Plastik," *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang* 5, no. 2 (2020): 139–144.

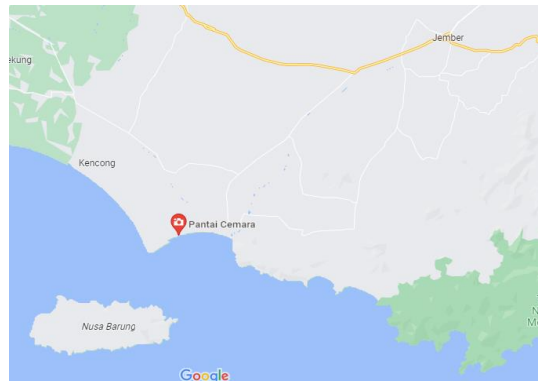
⁴ Made Bagus Megawan and Ida Bagus Suryawan, "Pengelolaan Sampah Di Daya Tarik Wisata Pantai Candikusuma, Desa Candikusuma, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jembrana," *Jurnal Destinasi Pariwisata* 7, no. 2 (2019): 239.

⁵ Nazriati et al., "Gerakan Bersih-Bersih Pantai Balekambang Dari Sampah Plastik."

⁶ Sukib Sukib et al., "Meningkatkan Kesadaran Bahaya Sampah Laut Melalui Pendampingan Pada Masyarakat Lokasi Wisata Pantai Kuranji," *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 2, no. 2 (2020).

⁷ Intan Selviana et al., "Sosialisasi Dan Gerakan Bersih Pantai Sebagai Upaya Penanganan Kebersihan Pantai Di Kecamatan Samaturu Kabupaten Kolaka," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)* 2, no. 4 (2022): 497–501.

melibatkan berbagai pihak yaitu Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jember, Polsek Kecamatan Puger, Koramil Kecamatan Puger, POLAIRUD, Babinsa, Bhabinkamtibmas Desa Mojomulyo, Mahasiswa KKN-K Mojosari dan Kasian timur, SMPN 3 Puger, dan masyarakat pesisir pantai. Sasaran dari kegiatan adalah masyarakat pesisir pantai Cemara, Dusun Kalimalang.



Gambar 2 Lokasi pantai Cemara

HASIL PEMBERDAYAAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Mojomulyo, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember pada tanggal 17 Juli hingga 25 Agustus 2023. Desa Mojomulyo berasal dari kata pohon Mojo yang Mulyo, dari nama tersebut diharapkan menjadi desa yang adil makmur gemah ripah loh jinawi.⁸ Desa Mojomulyo berbatasan dengan Desa Mojosari dan juga Desa Menampu. Masyarakat di Desa Mojomulyo sebagian besar berprofesi sebagai petani dan nelayan serta pengusaha UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah).

Dalam pengabdian ini, mempunyai program kerja yaitu CERIA (Cegah dan Rawat Indahnya Alam). Program kerja ini berisi dua kegiatan yaitu sosialisasi dan juga aksi bersih pantai. Masing-masing kegiatan dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus dan 9 Agustus 2023. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan kesadaran masyarakat terkait pentingnya menjaga kebersihan lingkungan wisata pantai dan juga bahaya akan sampah. Kemudian kegiatan aksi bersih pantai bertujuan untuk mengurangi volume sampah yang tersebar di sekitar bibir pantai dan membuat pantai Cemara terlihat bersih, rapih, aman dan nyaman. Selain itu juga aksi bersih dapat membangun nilai gotong royong dan kebersamaan di masyarakat. Program kerja ini disusun berdasarkan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD). Pendekatan ini memfokuskan kepada kekuatan dan aset, bukan pada masalah dan kebutuhan. Pendekatan ini mempunyai lima langkah kunci dalam pengimplementasiannya yaitu *Discover* (Menemukan), *Dream* (Impian), *Design* (Merancang), *Define* (Menentukan), *Destiny* (Lakukan).

⁸ pemerintah desa Mojomulyo, "No Title," <https://www.mojomulyo.desa.id/village-profile>.

1. *Discovery* (Menemukan)

Di hari Jum'at, tanggal 21 Juli 2023, kami berkesempatan untuk berkunjung ke Balai Desa Mojomulyo untuk berdiskusi lebih lanjut terkait keunggulan yang terdapat di Desa. Saat berdiskusi kami ditemani langsung oleh Kepala Desa yaitu bapak Edi Purwanto yang dapat dilihat pada Gambar 3. Selama berdiskusi, kami mendapatkan informasi bahwa salah satu keunggulan yang ada di Desa Mojomulyo datang dari sektor pariwisata yaitu pantai Cemara. Pantai Cemara mempunyai pesona tersendiri dibandingkan dengan pantai lainnya yang ada di Jember. Pesona pantai Cemara terletak di perpaduan antara pasir hitam mengkilap dan pohon cemara yang membuat pantai semakin indah. Angin yang bersahabat juga membuat suasana di pantai membuat nyaman. Selain itu tarif untuk masuk ke pantai juga ramah di kantong dengan biaya Rp.5000,00, tidak heran jika pantai Cemara menjadi salah satu destinasi wisata favorit warga sekitar.



Gambar 3 Diskusi dengan Kepala Desa

Namun, saat ini pantai yang menjadi ikon terancam dengan adanya sampah. Kondisi ini terlihat saat kami melakukan survey lapangan ke pantai Cemara hari Senin, 24 Juli 2023 yang dapat dilihat pada Gambar 4. Sampah memang menjadi permasalahan besar di Indonesia yang dari tahun ke tahun terus bertambah.⁹ Pantai Cemara berkurang keindahannya dikarenakan oleh sampah. Sampah dibagi menjadi dua jenis yaitu organik dan anorganik.



Gambar 4 Survey lokasi pantai Cemara

⁹ Ketut Sherly Nindya Ovitarsari et al., "Edukasi Pengolahan Sampah Organik Dan Anorganik Di Desa Rejasa Tabanan," *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2022): 352.

Sampah di pantai Cemara yang ditemukan juga terdiri dari sampah organik dan anorganik yang dapat dilihat pada Gambar 5. Sampah organik didominasi oleh ranting pohon dan batok kelapa sedangkan sampah anorganik didominasi sampah plastik seperti bungkus makanan ringan. Hasil dari survey juga mendapatkan informarsi bahwa sumber sumber sampah yang ada dari pantai Cemara berasal dari alam, sungai, dan juga sampah pengunjung yang dibuang sembarangan.



Gambar 5 Sampah organik dan anorganik

2. *Dream* (Impian)

Setelah mengetahui salah satu keunggulan yang ada di Desa Mojomulyo dan juga permasalahannya, kami mencoba melanjutkan diskusi kepada salah satu tokoh masyarakat di pesisir pantai Cemara yaitu bapak Reni dapat dilihat pada Gambar 6. Dari diskusi yang dilakukan, bapak Reni sebagai salah satu warga yang tinggal dan mendapatkan nafkah dari hadirnya pantai Cemara menginginkan pantai Cemara yang lebih tertata rapi dan juga bersih. Menurut beliau, dengan pantai yang bersih maka pengunjung akan lebih nyaman dan juga mengundang lebih banyak pengunjung dimana hal tersebut dapat meningkatkan penghasilan beliau dan juga masyarakat sekitar pantai Cemara. Hal yang disampaikan oleh bapak Reni juga selaras dengan apa yang diutarakan dan diinginkan oleh pemerintah Desa. Memang jika dibiarkan, sampah akan berpotensi mematikan salah satu keunggulan yang dimiliki oleh Desa Mojomulyo. Maka dari itu perlunya diadakan sebuah solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dan membuat pantai Cemara lebih dikenal masyarakat luas.



Gambar 6 Diskusi dengan bapak Reni

3. *Design* (Merancang)

Tahap selanjutnya yang kami lakukan adalah berdiskusi dalam perancangan program yang sesuai diterapkan untuk meningkatkan keunggulan yang ada di Desa sekaligus mengatasi permasalahan yang dihadapi. Pada Gambar 7 adalah proses diskusi perancangan program kerja yang dalam diskusi tersebut menghasilkan program bernama CERIA yaitu sebuah akronim dari Cegah dan Rawat Indahnya Alam. Program ini berisi dua kegiatan yaitu yang pertama adalah sosialisasi kepada masyarakat terkait pentingnya menjaga lingkungan pantai wisata dan bahaya akan sampah. Kemudian kegiatan kedua adalah aksi bersih pantai di pantai Cemara. Program ini bertujuan untuk menjadikan pantai Cemara menjadi pantai wisata yang ramah lingkungan.



Gambar 7 Diskusi perancangan program

Program CERIA ini digagas berdasarkan kondisi dan juga untuk meningkatkan nilai dari pantai Cemara itu sendiri. Untuk mencapai tujuan dari program yang sudah dirancang, perlunya akan kesadaran masyarakat terkait menjaga kebersihan pantai dan juga bahaya sampah. Karena sesuai dengan hasil survey lapangan yang dilakukan bahwa sampah yang ada di pantai Cemara berasal dari sungai yang dimana masih ada masyarakat yang membuang sampah ke sungai dan akhirnya sampah tersebut berhenti di pantai. Selain itu juga sampah yang dibuang sembarangan oleh pengunjung. Untuk itulah diperlukan adanya sosialisasi dengan mengundang pemateri dari salah satu lembaga terkait lingkungan hidup yaitu Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jember. Sasaran dari sosialisasi ini tidak hanya masyarakat sekitar pesisir pantai Cemara namun juga masyarakat Desa Mojomulyo. Kegiatan lain dari program CERIA adalah aksi bersih pantai yang merupakan wujud kepedulian pengabdian kepada Desa dan mengurangi sampah berserakan di Pantai Cemara dengan melibatkan berbagai kalangan masyarakat.

4. *Define* (Menentukan)

Program CERIA yang sudah kami rancang selanjutnya kami diskusikan kembali ke perangkat Desa dan juga tokoh masyarakat untuk mendapatkan persetujuan. Pada Gambar 8 adalah pengenalan program kepada perangkat Desa dengan menyerahkan poster dan *Business Model Canvas* (BMC). Dari

diskusi yang dilakukan, program yang kami rancang mendapat persetujuan dan dukungan karena program ini dinilai bermanfaat bagi masyarakat Desa Mojomulyo terutama masyarakat pesisir pantai Cemara.



Gambar 8 Pengenalan program kerja

Gambar 9 merupakan koordinasi kami dengan 2 tokoh masyarakat di Desa Mojomulyo. Kedua tokoh masyarakat tersebut yaitu bapak Soim sebagai kepala Dusun Krajan dan bapak Subakir sebagai kepala Dusun Kalimalang. Koordinasi dengan kedua tokoh tersebut mempunyai maksud untuk memperkenalkan program kerja sekaligus meminta izin dilaksanakannya program tersebut. Setelah berdiskusi, kedua tokoh masyarakat juga menyetujui pelaksanaan program CERIA baik itu sosialisasi dan juga aksi bersih pantai.



Gambar 9 Koordinasi dengan tokoh masyarakat

5. *Destiny* (Lakukan)

Pada tahap ini, dilaksanakanlah program kerja yang sudah dirancang dan disetujui. Kegiatan pertama adalah sosialisasi terkait pentingnya kebersihan lingkungan pantai wisata dan bahaya akan sampah yang sesuai rencana kami mengundang perwakilan dari Dinas Lingkungan Hidup Jember sebagai pemateri. Untuk itu, kami mendatangi kantor Dinas Lingkungan Hidup Jember yang ber-alamat di jalan Supriadi nomor 52 kecamatan Pakusari sebanyak tiga kali. Kunjungan pertama yaitu di hari Selasa pada tanggal 25 Juli 2023 dengan maksud menanyakan apakah dari Dinas Lingkungan Hidup bersedia untuk menjadi pemateri dalam acara sosialisasi dan juga bantuan untuk acara aksi bersih pantai. Dinas Lingkungan Hidup merespon positif kegiatan sosialisasi

tersebut dengan menyetujui untuk menjadi pemateri namun untuk aksi bersih pantai hanya dapat membantu mengirimkan armada truk untuk mengangkut sampah hasil dari kegiatan aksi bersih. Pihak Dinas Lingkungan Hidup mengajukan beberapa syarat yaitu perlunya surat-surat dan juga poster beserta jadwal acara sosialisasi. Kunjungan yang kedua dan ketiga masing-masing pada tanggal 28 Juli 2023 dalam rangka memberikan surat-surat dan poster kegiatan dan tanggal 3 Agustus untuk memastikan pemateri serta pemberian lampiran apa saja yang kami butuhkan dalam aksi bersih pantai yang dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10 Kunjungan ke Dinas Lingkungan Hidup

Setelah mendapatkan respon yang baik dari Dinas Lingkungan Hidup, kami mempersiapkan undangan sosialisasi kepada masyarakat, penyebaran dilakukan tanggal 2 Agustus 2023 yang dapat dilihat pada Gambar 11. Kegiatan Sosialisasi rencananya akan dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 4 Agustus pukul 13.00 WIB di Balai Desa Mojomulyo.



Gambar 11 Penyebaran undangan sosialisasi

Sesuai dengan jadwal dan susunan acara, pada hari Jum'at tanggal 4 Agustus 2023 dilaksanakannya kegiatan sosialisasi di Balai Desa Mojomulyo. Kegiatan sosialisasi ini berisi penyampaian materi oleh perwakilan dari Dinas Lingkungan Hidup serta ajakan untuk bersama-sama membersihkan pantai Cemara dalam aksi bersih pantai demi mewujudkan wisata ramah lingkungan. Pada pukul 13.30 kegiatan sosialisasi dapat dimulai dengan pembukaan

berupa doa dan pengarahan serta sambutan dari ketua panitia yang dilanjutkan dengan pembawaan materi oleh perwakilan dari Dinas Lingkungan Hidup Jember. Materi yang dibawa oleh beliau adalah mengenai awal mula pantai Cemara, sampah yang dapat mengganggu perekonomian warga pesisir pantai, pentingnya kebersihan wisata pantai dan juga bagaimana pengelolaan sampah yang benar. Gambar 12 merupakan dokumentasi dari kegiatan sosialisasi yang diadakan. Setelah pembawaan materi selesai, dilanjutkan dengan pemberitahuan kegiatan aksi bersih pantai yang akan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 9 Agustus 2023. Kegiatan sosialisasi ini pun berakhir dan ditutup dengan doa dan dengan sebuah harapan mampu meningkatkan kepedulian dan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan pantai. Kegiatan sosialisasi dapat diselenggarakan dengan lancar dan sesuai dengan susunan kegiatan yang telah dirancang sebelumnya.



Gambar 12 Kegiatan sosialisasi

Setelah dilaksanakannya kegiatan sosialisasi, kami mulai mempersiapkan untuk kegiatan selanjutnya yaitu untuk aksi bersih pantai di pantai Cemara. Hal pertama yang kami siapkan yaitu alat kebersihan seperti sarung tangan plastik, *trash bag*, dan juga garpu sampah sederhana. Minggu, 7 Juli 2023 kami membuat garpu sampah dengan bahan-bahan seperti bambu, batang tumbuhan, dan juga paku. Dengan keterbatasan bahan, kami berhasil membuat 10 buah garpu sampah yang dapat dilihat pada Gambar 13.



Gambar 13 Pembuatan garpu sampah

Hal kedua yang kami persiapkan adalah berkoordinasi dengan SMPN 3 Puger yang dapat dilihat pada Gambar 14. Koordinasi yang dilakukan bertujuan untuk mengundang warga sekolah dalam mengikuti kegiatan aksi bersih pantai. Dari koordinasi tersebut, mendapatkan respon positif dikarenakan dari pihak sekolah juga memiliki program yang hampir sama yaitu *clean up day*. Dan yang terakhir adalah membuat undangan resmi ke beberapa pihak diantaranya ke Kecamatan, Polsek Kecamatan Puger, Koramil Kecamatan Puger, POLAIRUD, Babinsa, Bhabinkamtibmas Desa Mojomulyo yang didokumentasikan pada Gambar 15. Tidak lupa juga kami mengundang mahasiswa KKN-K yang ada di Kecamatan Puger dan masyarakat Desa Mojomulyo.



Gambar 14 Koordinasi dengan SMPN 3 Puger



Gambar 15 Penyebaran undangan

Pada hari Rabu, tanggal 9 Agustus 2023 dilaksanakan kegiatan aksi bersih pantai. Aksi bersih pantai ini diikuti oleh mahasiswa KKN-K Mojomulyo sebagai penyelenggara, kemudian Dinas Lingkungan Hidup, Polsek Kecamatan Puger, Koramil Kecamatan Puger, POLAIRUD, Babinsa, Bhabinkamtibmas Desa Mojomulyo, SMPN 3 Puger, mahasiswa KKN-K Mojosari dan Kasian timur, dan juga dari masyarakat Desa Mojomulyo yang berasal dari dua dusun yaitu Dusun Kalimalang dan Dusun Krajan. Kegiatan ini merujuk dari gerakan bersih pantai internasional yang dikenal dengan *International Coastal Cleanup (ICC)* yang mencerminkan masyarakat memiliki kepedulian terhadap ekosistem pantai (Dewi, 2022). Sebelum kegiatan aksi bersih pantai dimulai, terlebih dahulu dilakukan pengarahan kepada peserta ataupun relawan melalui apel pagi. Pada Gambar 16, dapat dilihat saling membantu untuk membersihkan

sampah yang ada di sekitar pantai Cemara. Kegiatan aksi bersih ini berlangsung selama 2 jam yaitu mulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 10.00 WIB. Selama waktu tersebut kami berhasil mengumpulkan sekitar 40 kantong *trash bag* dengan didominasi oleh sampah organik yang bersumber dari alam yaitu ranting pohon. Namun karena keterbatasan kantong plastik sampah, kegiatan aksi bersih pantai ini tidak berlangsung secara maksimal. Setelah selesai, diadakan sesi dokumentasi dengan foto bersama yang dapat dilihat pada Gambar 17.



Gambar 16 Kegiatan aksi bersih



Gambar 17 Foto bersama

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari program kerja kami adalah sosialisasi diselenggarakan dengan lancar dan sesuai dengan susunan kegiatan yang telah dirancang sebelumnya. Sedangkan untuk kegiatan aksi bersih pantai diikuti oleh mahasiswa KKN-K Mojomulyo, kemudian Dinas Lingkungan Hidup, Polsek Kecamatan Puger, Koramil Kecamatan Puger, POLAIRUD, Babinsa, Bhabinkamtibmas Desa Mojomulyo, SMPN 3 Puger, mahasiswa KKN-K Mojosari dan Kasian timur, dan juga dari masyarakat Desa Mojomulyo. Aksi bersih ini belum mencapai hasil maksimal namun berhasil mengangkat kurang lebih 40 kantong *trash bag*. Diharapkan kegiatan sosialisasi dan aksi bersih pantai dapat memberikan pengetahuan dan kesadaran untuk menjaga kebersihan lingkungan pantai wisata sehingga menjadi pantai yang ramah lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Megawan, Made Bagus, and Ida Bagus Suryawan. "Pengelolaan Sampah Di Daya Tarik Wisata Pantai Candikusuma, Desa Candikusuma, Kecamatan Melaya, Kabupaten Jember." *Jurnal Destinasi Pariwisata* 7, no. 2 (2019): 239.
- Mellyana. "Cemara Laut, Manfaat bagi Pantai." <https://wanaswara.com/cemara-laut-%09manfaat-bagi-pantai/>.
- Mojomulyo, pemerintah desa. "Pemerintah Desa Mojomulyo. (n.d.). Profil Desa Mojomulyo. <https://www.mojomulyo.desa.id/village-profile>
- Pemerintah Kabupaten Jember. (n.d.). Pemerintah Kabupaten Jember. <https://www.jemberkab.go.id/selayang-pandang/>
- Nazriati, Nazriati, Yudhi Utomo, Fauziatul Fajaroh, Suharti Suharti, Danar Danar, and Endang Ciptawati. "Gerakan Bersih-Bersih Pantai Balekambang Dari Sampah Plastik." *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang* 5, no. 2 (2020): 139–144.
- Nindya Ovitarsari, Ketut Sherly, Dea Cantrika, Yolandari Ayu Murti, Erwin Satria Widana, and I Gede Agus Kurniawan. "Edukasi Pengolahan Sampah Organik Dan Anorganik Di Desa Rejasa Tabanan." *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2022): 352.
- Selviana, Intan, Daria Azyafarina, Andi Ahyar Alifansyah, Iis Kurniasi, and Sukma Ayu. "Sosialisasi Dan Gerakan Bersih Pantai Sebagai Upaya Penanganan Kebersihan Pantai Di Kecamatan Samaturu Kabupaten Kolaka." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)* 2, no. 4 (2022): 497–501.
- Sukib, Sukib, Muti'ah Muti'ah, Jeckson Siahaan, and Supriadi Supriadi. "Meningkatkan Kesadaran Bahaya Sampah Laut Melalui Pendampingan Pada Masyarakat Lokasi Wisata Pantai Kuranji." *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 2, no. 2 (2020).